

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari proses desain yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam mendesain. Pada lokasi perancangan, sirkulasi untuk *user* sangat diperhatikan baik klien maupun pekerja. Sirkulasi menjadi salah satu permasalahan yang diangkat karena untuk mempermudah *user* yang ingin beraktivitas pada lokasi perancangan. Rumah duka, krematorium dan juga rumah abu yang terdapat pada 1 lokasi mempermudah jalannya suatu kegiatan atau ritual pada saat ada seseorang yang meninggal dunia sehingga mempermudah jalannya suatu ritual penghormatan terakhir yang akan diberikan dari pihak keluarga, sanak saudara dan juga teman-teman almarhum.

Rumah persiapan jenazah yang terletak di area belakang memiliki tujuan tersendiri. Saat jenazah baru datang, dapat langsung masuk ke dalam rumah persiapan jenazah tanpa harus mengganggu kegiatan yang lainnya. Selanjutnya jenazah akan langsung dibawa menuju rumah duka untuk disemayamkan melalui jalur khusus yang berada di samping rumah duka. Memasukkan jenazah ke dalam rumah duka pun tidak dari pintu utama rumah duka, melainkan melalui *hidden door* yang terdapat di setiap ruangan upacara. Jalur sirkulasi ini digunakan agar tidak mengganggu aktivitas user lainnya. Setelah jenazah disemayamkan, jenazah akan dibawa menuju pemakaman atau krematorium melalui jalan tengah.

Jenazah yang sudah dikremasi, abunya dapat langsung dipindahkan ke kolumbarium yang letaknya di samping kiri krematorium atau dapat langsung dibawa oleh pihak keluarga untuk dibuang atau disebar ke laut atau sungai.

Pada lokasi perancangan disediakan pula fasilitas pendukung yang menunjang aktivitas. Fasilitas yang disediakan adalah ATM, tempat makan, area parkir motor, ramp dan juga toilet khusus untuk orang cacat. Lokasi ATM ini berada di gedung administrasi dan dekat dengan pos penjagaan. Pemilihan tempatnya berdasarkan dari faktor keamanan dan kenyamanan user. Terdapat tempat makan di gedung administrasi dan juga di area kolumbarium terbuka. Sedangkan area parkir untuk motor terdapat di depan gedung administrasi. Untuk toilet khusus terdapat pada gedung administrasi, rumah duka, rumah persiapan, dan juga krematorium.

Penempatan antar bangunan disesuaikan dengan fungsi setiap bangunannya. Bangunan krematorium pada perancangan diposisikan di belakang. Kontur tanah yang

lebih tinggi di area belakang lokasi menjadi salah satu alasannya. Asap pembakaran yang keluar dari oven kremasi menyebabkan perancangan harus benar-benar diperhatikan. Apabila salah penempatannya, maka dapat menyebabkan terganggunya fungsi bangunan lain dan juga aktivitas di dalamnya.

5.2 Saran

Perancangan rumah duka, krematorium dan pemakaman sebaiknya memikirkan kegiatan user dan juga sebab-akibat yang akan muncul dari apa yang dirancang. Diperlukan pemikiran yang matang untuk setiap keputusan mendesain. Khususnya untuk krematorium yang dapat menyebabkan polusi udara dari asap hasil pembakaran jenazah. Untuk bangunan lainnya juga harus diperhatikan penggunaan materialnya. Pemilihan material yang benar merupakan cara yang efektif dalam mendesain. Material yang dipilih merupakan material yang ramah lingkungan dan juga mudah dalam hal perawatannya. Untuk faktor keamanannya juga mendapat perhatian dalam perancangan.

